MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KOSAKATA DAN BERKOMUNIKASI MELALUI BONEKA JARI DENGAN METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II BEDALI KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

RUHMINI
NPM : 11.1.01.11.0657

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

RUHMINI

NPM : 11.1.01.11.0657

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KOSAKATA DAN BERKOMUNIKASI MELALUI BONEKA JARI DENGAN METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II BEDALI KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusa PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 02 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd,M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO M.Psi**
NIDN : 0720058503	**NIDN : 0701038303**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

RUHMINI

NPM : 11.1.01.11.0657

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KOSAKATA DAN BERKOMUNIKASI MELALUI BONEKA JARI DENGAN METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II BEDALI KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 07 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd :
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi :
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd,M.Psi :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN : 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KOSAKATA DAN BERKOMUNIKASI MELALUI BONEKA JARI DENGAN METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II BEDALI KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

Ruhmini
NPM : 11.1.01.11.0657

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Ririn masrokhati@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran berkomunikasi di TK masih bersifat konvensional. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Permasalahan penelitian ini adalah melalui bercerita dengan media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan kosakata dan berkomunikasi pada anak kelompok A TK Dharma Wanita II Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok A TK Dharma Wanita II Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, materi pembelajaran bercerita, media boneka jari, dan Format Penilaian kemampuan berkosakata.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa melalui bercerita dengan media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan kosakata dan berkomunikasi pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita II Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : kosakata dan berkomunikasi, boneka jari, bercerita.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan sarana yang penting dalam kehidupan anak, karena dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Belajar bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata, penguasaan kosakata merupakan hal terpenting dalam kemampuan berbahasa. Penguasaan kosakata merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa, semakin kaya kosakata seseorang, semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa dan semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi baik secara lisan, tulisan, maupun mengunakan cara-cara yang lain.

Pengembangan kemampuan berbahasa di TK bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya di TK Dharma Wanita II Bedali Kec. Ngancar Kab. Kediri, pada Kelompok A, pembelajaran pada umumnya masih bersifat konvensional (umum). Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga penyampaian pembelajarannya pun kurang menarik bagi anak.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A TK Dharma Wanita II Bedali Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 15 anak.

Pemilihan kelompok ini berlatar belakang pada kurangnya anak dalam mengungkapkan perasaan dan pemikiran saat proses belajar mengajar berlangsung. Anak didik cenderung pasif hanya mendengarkan guru.

b. Prosedur Penelitian

Menurut Misbahuddin & Iqbal Hasan (2013:18) Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan yang harus dilalui atau dikerjakan oleh suatu penelitian.

Prosedur penelitian menurut Y. Yama Widya, (2006:22), menggunakan penelitian tindakan kelas terbagi dalam empat tahapan yaitu :

1. Tahap perencanaan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Pengamatan
4. Refleksi

Tahap ini merupakan bagian yang sangat penting karena hasil analisis data dilapangan dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus berikutnya :

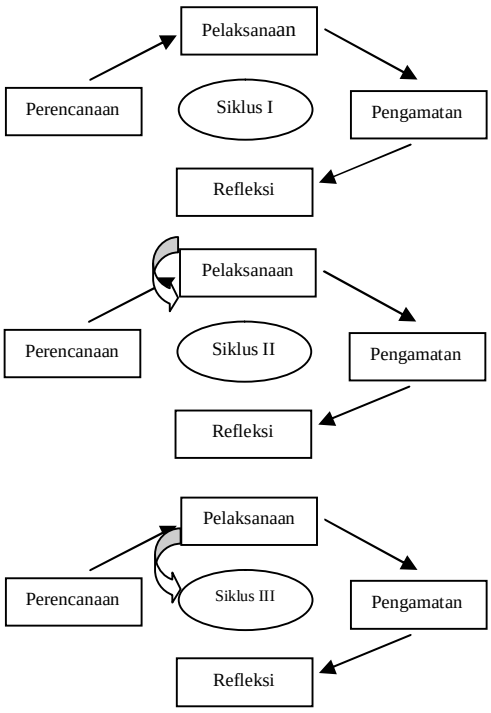

Gambar: 3.1
Bagan Siklus Rancangan Model Kemmis dan Taggart (2007)

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah ke-4 lalu melaksanakan ke siklus 2 dengan keempat langkah yang sama dan seterusnya.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus(I, II, III) . Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan
4. Perefleksian

c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data sebagai bahan baku informasi harus dicari dengan tehnik yang sesuai (Misbahuddin & Iqbal Hasan 2013:9). Tehnik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar anak.

d. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Hasil olahan data dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan alat-alat analisis yang sesuai dengan tujuan riset agar menghasilkan kajian yang cukup tajam, mendalam, dan luas Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013:19). Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penilaian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai anak selama pembelajaran.

Kegiatan analisis data pempergunakan pedoman meningkatnya kemampuan mengembangkan kosakata dan berkomunikasi anak didik diindikasikan dengan tercapainya indikator menyebut kata dan bercerita.

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar individu digunakan rumus dari Sujiono (2009:43) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P=Persentase aktivitas

F=Frekuensi aktivitas anak

N=Jumlah anak dalam satu kelas

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahap Hopkins yang dikutip Muslich (2010) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I, siklus II dan siklus III jumlah anak yang hadir sebanyak 15 anak, 7 anak laki-laki dan anak 8 perempuan. Anak yang hadir dalam keadaan siap menerima kegiatan pembelajaran. Sebelum diadakan tindakan, kemampuan anak didik kurang memenuhi harapan. Yaitu 70% dari 15 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan.

Setelah dilakukan tindakan penelitian, perincian presentase kemajuan adalah sebagai berikut :

No	Siklus	Presentase	
		Tuntas	Belum tuntas
1	I	26.7%	73.3%
2	II	66.7%	33.3%
3	III	93.3%	6.7%

Secara keseluruhan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media boneka jari. Maka ketercapaian indikator dapat dilihat pada grafik diagram batang di bawah ini :

IV. Grafik Diagram Batang

Peningkatan Konsep Kemampuan Mengembangkan Kosakata dan Berkomunikasi Melalui Boneka Jari dengan Metode Bercerita pada Kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran2013/2014

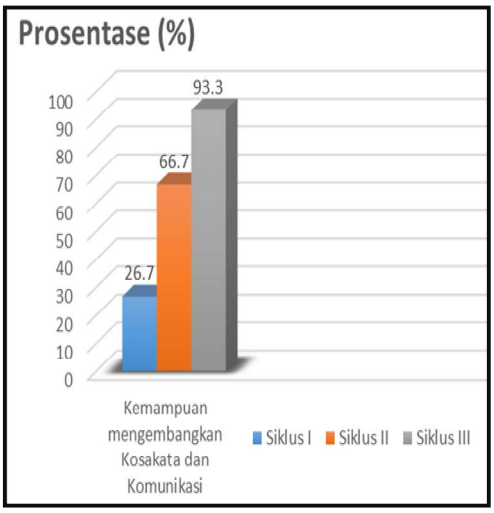

Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas (PTK), dapat disimpulkan : tindakan pembelajaran melalui boneka jari dengan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan kosakata dan berkomunikasi pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ayahbunda. 2011.*Yuk Bermain Angka dan Huruf*. (online). Tersedia: http:// www.ayahbunda.co.id, diunduh 3 Nopember 2014.

Arifin. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressido

Dhieni,Nurbiana. 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dhueni, Cochrane Efal. 2009. *Analisis kegiatan Pengembangan PAUD*. Jakarta: Unifersitas Terbuka.

Depdiknas. 2007. *Bidang Pengembangan Berbahasa Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Ginting. 2005. *Pengantar Komunikasi Massa*. Yokyakarta: Pustaka Kandi.

Hernowo. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 2004. di unduh 2 Januari 2015: www.deskripsi.com.2014.

Keraf, Gorys. 2005. *Tiga Metode Membaca Permulaan.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Muarifin. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Muarifin. 2011. *Pedoman Pembelajaran dan Manajemem berbasis Sekolah di TK*. Jakarta: balai Pustaka.

Montolalu. 2008. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: universitas Terbuka.

Rouf. 2009. *Metode Pengajaran Membaca*, (http://www.mtsppiu.sch.id/bahasa-indonesia, di unduh 8 Januari 2015).

Sumantri. 2008. *Pengembangan kemampuan Membaca Anak usia Dini.*

Tarigan. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Brebahasa*. Angkasa: bandung.